

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Inayah Kesi Lia¹, Muhammad Sofwan², Hendra Budiono³

¹PGSD FKIP Universitas Jambi

²PGSD FKIP Universitas Jambi

³PGSD FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : 1inayahkesiliaa@gmail.com, 2muhammad.sofwan@unja.ac.id,
3hendra.budiono@unja.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of entrepreneurial activities in the formation of students' self-confidence character in elementary schools. The method used is a qualitative approach with a case study research type. Research data were obtained through observation, interviews and documentation with research subjects including the principal, homeroom teacher, and class VB students. The results of this study indicate that the implementation of entrepreneurial activities through the planning, implementation, and evaluation stages successfully supports the achievement of students' self-confidence character indicators. At the planning stage, students are actively involved in group discussions, conveying ideas, and designing product strategies, which develop the courage to express opinions and creative thinking skills. At the implementation stage, students demonstrate the ability to act independently in completing tasks, such as choosing materials, packaging products, and marketing their work. The indicators achieved include the courage to express opinions, the ability to make decisions without relying on others, active involvement in work groups, and self-confidence in completing tasks with optimal results. While the evaluation stage gives students the opportunity to reflect on the process and receive appreciation, which strengthens their self-confidence and appreciation for their abilities. From the results of research on the implementation of entrepreneurial activities, it has been proven effective in increasing students' self-confidence through the courage to express opinions, independence in making decisions, active involvement in activities, and belief in one's own abilities. The results of this study are expected to contribute to the development of entrepreneurship-based learning in elementary schools as an effort to shape students' positive character.

Keywords: Implementation, Entrepreneurship Activities, Self-Confidence Character, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan kewirausahaan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas VB. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan kewirausahaan

melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berhasil mendukung pencapaian indikator karakter percaya diri siswa. Pada tahap perencanaan, siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok, menyampaikan ide, serta merancang strategi produk, yang mengembangkan keberanian berpendapat dan kemampuan berpikir kreatif. Pada tahap pelaksanaan, siswa menunjukkan kemampuan bertindak mandiri dalam menyelesaikan tugas, seperti memilih bahan, mengemas produk, hingga memasarkan hasil karya mereka. Indikator yang dicapai meliputi keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan mengambil keputusan tanpa bergantung pada orang lain, keterlibatan aktif dalam kelompok kerja, serta kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dengan hasil yang optimal. Sedangkan tahap evaluasi memberikan siswa kesempatan untuk merefleksikan proses dan menerima apresiasi, yang memperkuat rasa percaya diri dan penghargaan terhadap kemampuan diri mereka. Dari hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan kewirausahaan terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui keberanian berpendapat, kemandirian dalam mengambil keputusan, keterlibatan aktif dalam kegiatan, dan keyakinan pada kemampuan diri sendiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran berbasis kewirausahaan di sekolah dasar sebagai upaya membentuk karakter positif siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Kegiatan Kewirausahaan, Karakter Percaya Diri, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar dirancang untuk memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pada jenjang ini, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademis, tetapi juga memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar harus melibatkan upaya terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti jujur, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan empati yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi

individu yang berintegritas. Inanna (2018) menguraikan bahwa pendidikan diharapkan mampu membimbing siswa menjadi individu yang tidak hanya kaya akan pengetahuan, tetapi juga memiliki rasa kemandirian, percaya diri, bertanggung jawab, kreatif, sehat, serta memiliki akhlak yang mulia, baik dari segi fisik maupun spiritual.

Selain itu, salah satu sasaran utama dari proses pembelajaran di sekolah dasar adalah pembentukan karakter. Lickona (2022) menuturkan bahwa karakter merupakan cerminan objektif dari nilai-nilai positif yang dimiliki manusia, baik yang terlihat

maupun yang tidak terlihat. Sehubungan dengan hal itu, pembelajaran menekankan pembentukan individu yang tidak hanya unggul dalam kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kualitas moral dan sosial yang baik, khususnya pada pengembangan karakter percaya diri. Hendriani & Gusteti (2021) mengemukakan bahwa karakter percaya diri mencakup keyakinan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan yang signifikan untuk menyelesaikan masalah. Individu yang percaya diri akan yakin dengan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan kegiatan kewirausahaan. Kurniawan & Nurachadijat (2023) menguraikan bahwa melalui integrasi kewirausahaan dalam kurikulum, siswa diajarkan untuk mengambil inisiatif, menghadapi tantangan, dan membuat keputusan mandiri, yang secara signifikan mendukung pengembangan karakter percaya diri mereka. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, siswa tidak hanya mempelajari teori ekonomi, tetapi

yang terpenting adalah penanaman nilai-nilai karakter ke dalam diri mereka. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar menjadi langkah strategis dalam membentuk karakter positif, terutama karakter percaya diri siswa.

Sekolah dasar yang telah sukses dalam mengimplementasikan kegiatan kewirausahaan secara berkelanjutan adalah SD Negeri 131/IV Kota Jambi. Kegiatan ini tidak berlangsung sementara, tetapi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan temuan dari observasi terlihat bahwa sekolah ini telah menerapkan kegiatan kewirausahaan yang berkorelasi dengan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dengan fokus utama membentuk karakter percaya diri siswa. Hal ini tampak jelas pada saat proses pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengarahkan pada perencanaan kegiatan kewirausahaan, siswa menunjukkan rasa percaya diri saat menyampaikan pendapat mengenai tema kegiatan kewirausahaan yang akan mereka lakukan. Melalui kegiatan diskusi bersama guru dan teman sekelasnya,

siswa berani untuk mengemukakan ide-ide terkait tema kegiatan, seperti *Masterchef Telur Asin*, *Master The Cooking Cilik*, *The Hatching Telur Asin*, dan lain-lain. Mereka dengan percaya diri memberi saran untuk menentukan tema yang paling sesuai dalam kegiatan tersebut. Selain itu, rasa percaya diri siswa juga tampak saat merencanakan produk yang akan dibuat dan dipasarkan dalam kegiatan kewirausahaan. Dengan menggunakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, mereka dapat menguraikan perencanaan produk yang telah didiskusikan bersama, kemudian memaparkan perencanaan tersebut di depan kelas dengan baik dan penuh percaya diri, serta mampu menjawab semua pertanyaan dari guru.

Kondisi ini diperkuat oleh Ibu A, kepala sekolah SD Negeri 131/IV Kota Jambi, yang dalam wawancara menyatakan, “Sekolah kami telah mengadakan kegiatan kewirausahaan secara terus menerus dalam setiap tahunnya. Pada saat ini, kegiatan kewirausahaan yang dilakukan dalam pembelajaran P5 tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga memberikan perhatian yang lebih besar pada

pembentukan karakter siswa. Salah satu karakter yang menjadi sorotan adalah karakter percaya diri. Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa ketika siswa memiliki rasa percaya diri yang baik, mereka akan lebih mampu mencapai berbagai karakter dan tujuan yang diinginkan. Dengan percaya diri, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan, tetapi juga mampu berkolaborasi, mengambil inisiatif, dan berkontribusi dalam segala bidang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan di sekolah ini mampu menciptakan individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap dalam menghadapi berbagai situasi”.

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah implementasi kegiatan kewirausahaan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di sekolah dasar. Penelitian ini untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan pengimplementasian kegiatan kewirausahaan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 131/IV Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024-2025 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi yang merupakan salah satu sekolah unggul yang menerapkan kegiatan kewirausahaan secara rutin pada setiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang meneliti berdasarkan implementasi kegiatan kewirausahaan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di sekolah dasar dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara kepala sekolah, dan wali kelas VB. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui analisis hasil observasi dan hasil dokumentasi.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial melalui analisis yang komprehensif dan menggali makna, pola, dan proses yang terjadi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Jenis studi kasus digunakan untuk mendapatkan gambaran yang luas dan mendalam mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menyelidiki berbagai aspek yang berkontribusi pada

fenomena tersebut dan memahami konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, studi kasus menjadi alat yang efektif untuk mengeksplorasi isu-isu sosial yang kompleks (Chawa, dkk, 2018).

Tenik pengumpulan data diawali dengan observasi awal pada kegiatan kewirausahaan yang merupakan tahap perencanaan kegiatan meliputi pembahasan mengenai tema kegiatan, produk yang akan dibuat, serta tujuan dan manfaat atau dampak kegiatan. Dilanjutkan dengan observasi pada tahapan pelaksanaan yang menerapkan secara langsung semua tahapan pembuatan produk sampai pada pengemasan dan pemasaran produk. Selanjutnya observasi pada tahapan evaluasi kegiatan kewirausahaan. Wawancara dilakukan pada setiap tahapan untuk memahami lebih dalam pandangan, pengalaman, dan situasi invorman, sekaligus memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi. Proses ini dilakukan di setiap tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih bermakna dan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Analisis dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dan

memastikan keakuratan hasil. Dokumen ini membantu memberikan informasi yang lebih rinci, sudut pandang tambahan, dan pemahaman yang lebih utuh tentang suatu fenomena.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Perencanaan Impementasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar

Hasil observasi menunjukkan bahwa tahapan perencanaan kegiatan kewirausahaan berhasil dalam mencapai indikator pembentukan karakter percaya diri siswa. Guru bertindak sebagai pendamping yang memastikan jalannya diskusi tetap fokus, sementara siswa menunjukkan sikap percaya pada kemampuan mereka sendiri dengan inisiatif merancang rencana kegiatan, memilih tema, produk, merencanakan alat, bahan, dan strategi pemasaran. Dalam diskusi, siswa memperlihatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dengan aktif mengemukakan ide yang jelas dan memberikan solusi yang sesuai,

dengan keberanian memilih opsi terbaik tanpa bergantung pada guru. Mereka juga bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yang ditunjukkan dengan keberanian dalam mengambil risiko dan tidak bergantung pada pendapat orang lain, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Kerja sama dalam kelompok menunjukkan keterlibatan siswa secara aktif dalam rangkaian kegiatan yang mendorong kemandirian, keberanian, dan rasa percaya diri mereka.

Pelaksanaan Impementasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar

Kegiatan kewirausahaan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun rasa percaya diri siswa. Melalui tahapan-tahapan seperti memilih bahan, pencucian telur, membuat larutan, merendam, memasak, mengemas, hingga memasarkan produk, siswa menunjukkan pencapaian berbagai indikator percaya diri, seperti berani mengemukakan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, percaya pada kemampuan sendiri, dan terlibat aktif dalam kegiatan. Proses ini mengajarkan siswa untuk

bertanggung jawab, bekerja sama, serta mengambil keputusan secara mandiri, sembari melatih keterampilan prkatis yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti berpikir kritis, berkreasi, dan merancang strategi pemasaran. Semua pengalaman ini secara bertahap memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri. Selain itu, keterlibatan aktif siswa di setiap langkah menunjukkan bahwa mereka bersemangat dalam mengambil inisiatif dan menghadapi tantangan dengan penuh keberanian. Tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, siswa juga belajar menghadapi tantangan dan mengatasi risiko dengan penuh percaya diri. Melalui praktik nyata teori kewirausahaan, terbukti bahwa kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif untuk membangun karakter percaya diri sejak dini.

Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Implementasi Kegiatan Kewirausahaan dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan kewirausahaan di sekolah dasar berhasil membangun karakter percaya diri siswa melalui semua tahapan. Dengan terlibat aktif, berani mengemukakan pendapat, berani mengambil keputusan, percaya pada kemampuannya sendiri dan bertanggung jawab atas tugas mereka, siswa tidak hanya sukses menghasilkan produk tetapi juga mengembangkan karakter yang relevan untuk masa depan. Evaluasi ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis praktik nyata adalah cara yang efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa secara signifikan.

Pembahasan

Penelitian di SD Negeri 131/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa implementasi kegiatan kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter percaya diri siswa. Setiap tahapannya memberikan pengalaman belajar yang saling berhubungan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Melalui kegiatan ini, siswa menunjukkan empat indikator percaya diri yang paling relevan pada

jenjang sekolah dasar, yaitu keberanian mengemukakan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, terlibat aktif dalam kegiatan, dan percaya pada kemampuan diri sendiri.

Pada tahap perencanaan, siswa diposisikan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran yang diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahap. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi dan kemampuan mereka secara maksimal (Suhartati 2016). Keterlibatan aktif siswa dalam tahap perencanaan ini memberikan dampak positif terhadap rasa percaya diri mereka. Mazna, dkk (2024) yang menyatakan bahwa diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah, berbagi sudut pandang, dan menyusun argumen berdasarkan bukti yang dapat meningkatkan rasa percaya diri sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis mereka.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan praktis seperti mencuci telur, membuat larutan garam, mengemas produk, hingga pemasaran menjadi pengalaman yang mendalam bagi

siswa. Aktivitas ini tidak hanya berfokus dalam menyelesaikan tugas, tetapi juga melatih siswa untuk menghadapi tantangan dengan percaya diri. Mereka belajar percaya pada kemampuannya untuk mengelola waktu, bekerja secara efektif dalam kelompok, menjaga kualitas produk, dan berinovasi dalam pemasaran. Setiap langkah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah serta mengembangkan kemandirian.

Evaluasi yang dilakukan pada tahap ini mencakup partisipasi siswa dalam kegiatan, keberanian mereka untuk mencoba hal baru, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Laili & Wathon (2020), strategi pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman langsung yang mendalam, memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam konteks yang relevan.

Secara keseluruhan, implementasi kegiatan kewirausahaan di SD Negeri 131/IV Kota Jambi memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk

karakter percaya diri siswa. Setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, memberikan pengalaman belajar yang mendalam, yang melatih siswa untuk berpikir kritis, membuat keputusan dengan keberanian, bertindak secara mandiri, dan percaya pada kemampuan mereka. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas, bekerja secara efektif dalam tim, serta menghadapi tantangan dengan sikap yang positif. Melalui implementasi kegiatan kewirausahaan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dan pengalaman praktis, tetapi juga membangun rasa percaya diri yang menjadi bekal penting untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, implementasi kegiatan kewirausahaan di SD Negeri 131/IV Kota Jambi terbukti efektif dalam membentuk karakter percaya diri siswa. Melalui tahapan perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi, siswa secara aktif dilibatkan dalam proses pembelajaran yang nyata, mulai dari mengemukakan ide, merancang strategi, hingga mempraktikkan kegiatan kewirausahaan seperti pembuatan telur asin. Pada tahap perencanaan, siswa didorong untuk berani berpendapat, menentukan tema, serta membuat strategi produk dan pemasaran. Tahap pelaksanaan memberikan siswa pengalaman dalam kerja sama kelompok, mengaplikasikan ide-ide mereka secara mandiri, dan menghadapi tantangan nyata, seperti persiapan bahan, produksi, hingga pemasaran melalui gelar karya. Evaluasi kegiatan memberikan ruang refleksi bagi siswa untuk meninjau proses, mendapatkan apresiasi, dan menguatkan rasa percaya diri mereka.

Penelitian ini mendukung teori bahwa kegiatan kewirausahaan tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dan kreativitas, tetapi juga memperkuat karakter siswa, khususnya dalam keberanian mengemukakan pendapat, kemandirian dalam pengambilan keputusan, keterlibatan aktif, dan keyakinan pada kemampuan diri. Implikasi penelitian ini meliputi

manfaat langsung bagi siswa yang menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan, panduan bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis kewirausahaan yang lebih efektif, serta rekomendasi bagi sekolah untuk menjadikan kegiatan kewirausahaan sebagai bagian integral dari budaya pembelajaran. Dengan memperluas keterlibatan siswa, memperkuat kerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan kualitas evaluasi kegiatan, program kewirausahaan diharapkan dapat menjadi strategi pembelajaran yang optimal dalam membentuk generasi muda yang percaya diri, kreatif, dan inovatif.

Beberapa saran yang dapat meningkatkan efektivitas program Implementasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa di SD Negeri 131/IV Kota Jambi. Pertama, untuk memperkuat peran siswa dalam proses pembentukan karakter percaya diri, perluasan keterlibatan siswa dalam setiap tahap kegiatan sangat diperlukan. Pada tahapan perencanaan, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan ide, menentukan tema, serta

merancang strategi produk dan kemasan, hal ini dapat diperluas dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk mengambil keputusan yang lebih strategis. Langkah ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memperkuat rasa percaya diri mereka. Kedua, penguatan kerja sama dalam kelompok selama pelaksanaan kegiatan, seperti yang terlihat dalam proyek pembuatan telur asin, perlu ditekankan lebih intensif. Kolaborasi antar siswa yang terjalin dalam kelompok dapat meningkatkan kemandirian mereka, serta mengembangkan keterampilan sosial yang juga berkontribusi pada pembentukan karakter percaya diri. Terakhir, evaluasi kegiatan yang memberikan ruang bagi siswa untuk merefleksikan proses yang telah mereka jalani perlu diperluas. Proses evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penilaian hasil akhir, tetapi juga sebagai kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi pencapaian mereka, memperbaiki kekurangan, dan memperkuat keyakinan terhadap kemampuan yang mereka miliki. Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan kegiatan kewirausahaan

dapat lebih optimal dalam membentuk siswa menjadi individu yang percaya diri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chawa, A. F., Amiruddin, L., Rozuli, A. I. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagai Pengalaman Dari Lapangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hendriani, M., Gusteti, M. U. (2021). Validitas LKPD Elektronik Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai Karakter Percaya Diri untuk Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika SD di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2430-2439.
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27-33. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Kurniawan, J., Nurachadijat, K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Journal on Education*, 6(1), 406-419.
- Laili, P., Wathon, A. (2020). Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(2), 132-155.
- Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*.

Jakarta: Bumi Aksara.

- Mazna, U., Nazirah, F., Farhana, I., Marsitah, I. (2024). Perencanaan Pembelajaran Yang Interaktif Dalam Menumbuhkan Critical Thinking Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 10-10.
- Suhartati. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Relasi Dan Fungsi Di Kelas X Man 3 Banda Aceh. *Jurnal Peluang*, 4(April).